

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada pasien anak usia 0-18 tahun di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Prevalensi kelainan gigi berupa hipodonsia sebesar 0,056% dengan frekuensi jenis kelamin laki-laki lebih banyak daripada perempuan. Rentang usia pasien anak yang paling banyak mengalami hipodonsia diantara usia 0-5 tahun. Pasien anak yang memiliki kelainan gigi hipodonsia paling banyak bertempat tinggal di Kota Yogyakarta
2. Prevalensi dari kelainan gigi mikrodonsia pada pasien anak di RSGM UMY yaitu sebesar 0,018%. Frekuensi kelainan gigi mikrodonsia pada pasien anak terbanyak pada jenis kelamin laki-laki dengan rentang usia antara 13-18 tahun. Pasien anak yang memiliki kelainan mikrodonsia memiliki tempat tinggal tersebar di dua daerah yaitu Kabupaten Sleman dan Kabupaten Bantul.
3. Kelainan gigi paramolar dan makrodonsia pada pasien anak usia 0-18 tahun di RSGM UMY tidak ditemukan pada penelitian ini.

B. SARAN

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai seberapa besar prevalensi kelainan gigi hipodonsia, paramolar, makrodonsia, dan mikrodonsia di fasilitas kesehatan lainnya sehingga akan mendapatkan angka prevalensi yang lebih akurat.
2. Bagi mahasiswa profesi kedokteran gigi, diharapkan untuk melengkapi rekam medis sehingga data mengenai kelainan gigi dapat terdokumentasi dengan baik dan dapat meningkatkan mutu pelayanan pada perawatan gigi anak di RSGM UMY.